



KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK BALITABRONKOPNEUMONIA DENGAN
BERSIHKAN JALAN NAFAS TIDAK EFektif YANG DILAKUKAN PEMBERIAN
TERAPI MADU UNTUK MENURUNKAN FREKUensi BATUK
DI RUANG MELATI BLUD RSU KOTA BANJAR**

**AMELYA TAZKIAH KHAIRUNISA
NIM: P20620121102**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024**



KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan

Pada Program Studi Keperawatan

Tasikmalaya

ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK BALITA BRONKOPNEUMONIA DENGAN BERSIHKAN JALAN NAFAS TIDAK EFektif YANG DILAKUKAN PEMBERIAN TERAPI MADU UNTUK MENURUNKAN FREKUensi BATUK DI RUANG MELATI BLUD RSU KOTA BANJAR

Oleh :
AMELYA TAZKIAH KHAIRUNISA
NIM. P2.06.20.12.1102

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Anak Balita Bronkopneumonia Dengan Bersih Jalan Napas Tidak Efektif Yang Dilakukan Pemberian terapi madu untuk menurunkan frekuensi batuk Di Ruang Melati BLUD RSU Kota Banjar”. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tentunya tidak terlepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kep, Ners., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya
3. Ibu Lia Herliana , S.Kep, Ners, M.Kep selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan dan Pembimbing 1 yang telah membimbing dan memberi saran serta masukan selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Novi Enis Rosuliana, M.Kep., Ns.Sp.Kep.An selaku pembimbing ke II yang telah membimbing penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah
5. Ibu Novi Indriani, S.ST., M.Tr.Kep selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Seluruh staff pendidikan dan dosen di lingkungan Jurusan Keperawatan yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan
7. Mamah, Bapa serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik berupa fisik mental, spiritual dan ekonomi serta senantiasa selalu mendo'akan penulis
8. Bripda Arya Malik Nugroho terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan ini, sudah mau mendengar keluh kesah saya selama pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini. Terimakasih telah menjadi bagian dari hidup saya, harapannya semoga kita bisa sukses bersama

9. Untuk Kanita Novaldina, Vera Nazma Yunizar, Fitria Assahara, Dewi Putri Anjani, Silva Nadia Kurniawan yang telah memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Seluruh rekan-rekan angkatan 29 Jurusan Keperawatan, khususnya kelas 3C D3 Keperawatan yang berjuang bersama menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
11. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak luput dari kekurangan maupun keterbatasan dalam kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang.

Penulis



ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Pada Anak Balita Bronkopneumonia Dengan Bersihkan Jalan Nafas Tidak Efektif Yang Dilakukan Pemberian Terapi Madu Untuk Menurunkan Frekuensi batuk Di Ruang Melati BLUD RSU Kota Banjar

Amelya Tazkiah Khairunisa¹

Lia Herliana, S.Kep., Ners., M.Kep.²

Novi Enis Rosuliana, M.Kep Ns. Sp.Kep. An³

Bronkopneumonia adalah salah satu jenis pneumonia, yaitu infeksi yang terjadi pada area bronkus dan peradangan pada paru-paru, Menurut WHO pneumonia merupakan kondisi berbahaya yang melanda seluruh dunia karena angka kematianya yang tinggi terutama pada anak balita, Terdapat 15 negara dengan angka kematian tinggi akibat pneumonia diantaranya India sebanyak 158.176, diikuti Nigeria diurutan ke dua sebanyak 140.520 dan Pakistan berada diurutan ketiga sebanyak 62.782 kematian. Indonesia berada diperingkat ketujuh kematian balita dengan jumlah kematian balita sebanyak 20.084. Setelah melaksanakan studi kasus diharapkan mampu mendapatkan gambaran asuhan keperawatan pada anak balita bronkopneumonia dengan bersihkan jalan nafas tidak efektif yang dilakukan pemberian terapi madu untuk menurunkan frekuensi batuk. Menggunakan desain metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi masalah keperawatan dan teknik penyelesaian masalah pasien, dengan cara melakukan penerapan intervensi pemberian madu sebanyak 30mL/hari untuk menurunkan frekuensi batuk pada pasien bronkopneumonia dengan masalah keperawatan bersihkan jalan nafas tidak efektif. Hasil yang didapatkan pada kedua kasus adanya perbedaan perubahan frekuensi batuk. Dimana pasien 1 setelah dilakukan 3 hari perawatan hasilnya sudah tidak batuk, SpO2 : 97%, RR : 36x/menit sedangkan pada pasien 2 hasilnya sudah tidak batuk, SpO2 : 97%, RR : 30x/menit bahwa antara kedua pasien mengalami perubahan frekuensi batuk kondisinya menjadi lebih baik setelah dilakukan 3 hari perawatan. Madu dapat digunakan sebagai terapi komplementer dalam upaya menurunkan frekuensi batuk pada balita dalam proses asuhan keperawatan.

Kata kunci : Balita, Bronchopneumonia, frekuensi batuk, terapi madu

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

ABSTRACT

Nursing Care for Children Under Five Broncopneumonia with Ineffective Airway Cleaning Given Honey Therapy to Lower Frequency of cough in the BLUD Melati Room of Banjar City Hospital

Amelya Tazkia Khairunissa¹

Lia Herliana, S.Kep., Ners., M.Kep²

Novi Enis Rosuliana, M.Kep Ns. Sp.Kep. An³

Bronchopneumonia is a type of pneumonia, namely an infection that occurs in the bronchi area and inflammation of the lungs. According to the WHO, pneumonia is a dangerous condition that hits the whole world because of its high mortality rate, especially in children under five. There are 15 countries with a high death rate due to pneumonia including India as many as 158,176, followed by Nigeria in second place as many as 140,520 and Pakistan in third place with 62,782 deaths. Indonesia is ranked seventh in the number of deaths of children under five with the number of deaths of children under five as many as 20,084. After carrying out the case study, it is hoped that it will be able to get an overview of nursing care in children under five with bronchopneumonia with ineffective airway clearance that is administered with honey therapy to reduce the frequency of coughing. Using a qualitative method design with a case study approach to explore nursing problems and patient problem-solving techniques, by applying a honey intervention of 30mL/day to reduce cough frequency in bronchopneumonia patients with ineffective airway cleaning nursing problems. The results obtained in both cases were different in the frequency of coughing. Where patient 1 after 3 days of treatment the result is no longer coughing, Sp02: 97%, RR: 36x/minute while in patient 2 the result is no longer coughing, Sp02: 97%, RR: 30x/minute that between the two patients there is a change in cough frequency and the condition becomes better after 3 days of treatment. Honey can be used as a complementary therapy in an effort to reduce the frequency of coughing in toddlers in the nursing care process.

Keywords: *Toddlers, Bronchopneumonia, cough frequency, honey therapy*

Ministry of Health of the Republic of Indonesia

Tasikmalaya Ministry of Health Polytechnic

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	4
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	i
KATA PENGANTAR.....	1
ABSTRAK.....	3
<i>ABSTRACT.....</i>	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TABEL	7
DAFTAR BAGAN.....	8
DAFTAR LAMPIRAN	9
BAB I PENDAHULUAN	10
1.1 Latar Belakang	10
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep Biomedis	7
2.1.1 Pengertian Bronkopneumonia.....	7
2.1.2 Etiologi.....	8
2.1.3 Faktor resiko	9
2.1.4 Manifestasi klinis	9
2.1.5 Patofisiologi	10
2.1.6 Komplikasi.....	14
2.1.7 Penatalaksanaan	14
2.1.8 Pemeriksaan Penunjang	15
2.2 Konsep Balita.....	16
2.2.1 Definisi.....	16
2.2.2 Pertumbuhan dan Perkembangan Balita	17
2.3 Konsep Asuhan Keperawatan	18
2.3.1 Pengkajian.....	18
2.3.2 Diagnosa Keperawatan	20
2.3.3 Intervensi.....	22
2.3.4 Implementasi Keperawatan.....	26

2.3.5	Evaluasi.....	26
2.4	Konsep Terapi Madu	26
2.4.1	Madu	26
2.4.2	Kandungan dan Kegunaan Madu.....	27
2.4.3	Madu untuk menurunkan frekuensi batuk	28
2.4.4	Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemberian Terapi Madu.....	29
	BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....	32
3.1	Desain Karya Tulis Ilmiah	32
3.2	Subjek Karya Tulis Ilmiah	32
3.3	Definisi Operasional	33
3.4	Lokasi dan Waktu.....	33
3.5	Prosedur Penyusunan.....	33
3.6	Teknik Pengumpulan Data	34
3.7	Instrumen Pengumpulan Data.....	35
3.8	Keabsahan Data	35
3.9	Analisa Data.....	36
3.10	Etika Penelitian	36
	BAB IV HASIL KARYA TULIS ILMIAH DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1	Hasil Studi Kasus.....	39
4.2	Pembahasan.....	43
4.3	Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah.....	50
	BAB V PENUTUP.....	51
5.1	Kesimpulan	51
5.2	Saran	52
	DAFTAR PUSTAKA.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Literatur review jurnal	7
Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional	33
Tabel 4.1 Hasil Studi Kasus	39
Tabel 4.2 Hasil Diagnosa Keperawatan	40
Tabel 4.3 Hasil Intervensi Keperawatan	40
Tabel 4.4 Hasil Evaluasi Keperawatan	41
Tabel 4.5 Hasil Peningkatan Bersihan Jalan nafas	43

DAFTAR BAGAN

2.1 <i>Pathway</i>	13
2.2 Kerangka Teori.....	31
2.3 Kerangka Konsep.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Studi.....	57
Lampiran 2 <i>Informed Consent</i>	58
Lampiran 3 Lembar Observasi.....	59
Lampiran 4 SOP Pemberian Terapi Madu.....	61
Lampiran 5 Riwayat Hidup.....	62